

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah penting. Hampir semua sektor berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa dari perbankan, baik dari perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan.

Bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja berdasarkan kepercayaan masyarakat, dimana kegiatan operasional bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana. Pihak bank ikut berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan jasa-jasa bank yang diperlukan oleh masyarakat seperti simpanan tabungan, giro dan deposito, selain dapat menyimpan uang dibank, masyarakat juga dapat meminjam uang dalam bentuk kredit untuk memenuhi kebutuhan.

Salah satu produk bank yang dikenal oleh masyarakat adalah kredit. Pengertian kredit menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 Pasal 21 tentang perbankan, “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga”. Pemberian kredit kepada masyarakat menjadi kegiatan yang mendominasi pengalokasian dana bank hal ini seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan dana oleh masyarakat. Oleh karena itu penyaluran kredit menjadi dalah satu kegiatan ₁ rasional utama bank dalam upaya

memperoleh laba. Dengan kata lain, semakin banyak sebuah bank menyalurkan kredit kepada masyarakat, maka semakin besar pula pendapatan bunga dari penyaluran kredit yang akan diperoleh.

Keberhasilan sebuah bank sangat tergantung pada program pemberian kredit yang berasal dari kebijakan kredit yang dirumuskan dengan baik. Pemberian kredit oleh bank diatur dengan ketat karena beberapa pertimbangan, salah satu diantaranya adalah untuk melindungi keselamatan bank dan salah satu contohnya dengan memberikan batasan dalam jumlah kredit yang diberikan pada peminjam. Pertimbangan lain untuk mengatur pemberian kredit bank adalah mendorong atau membatasi jenis pemberian pinjaman.

Penyaluran dana kepada masyarakat mengandung resiko dimana kredit yang telah diberikan tidak selalu berjalan dengan lancar. Hal tersebut diakibatkan oleh banyak sebab seperti ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Sehingga dapat menimbulkan suatu permasalahan dan resiko yang muncul dimana tidak kembalinya dana yang telah diberikan atau terjadi kredit macet. Dampak dari kredit bermasalah tersebut terhadap bank yaitu kerugian aset bank yang cukup besar. Usaha untuk mencegah resiko yang timbul dalam proses pemberian kredit dengan adanya kebijakan manajemen. Kebijakan tersebut berupa penerapan sistem dan prosedur pengendalian intern terhadap pemberian kredit. Dengan terselenggaranya sistem dan prosedur pengendalian intern yang memadai dalam bidang perkreditan, berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam pemberian kredit tersebut.

Secara umum sistem dan prosedur pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen bank secara berkesinambungan dengan tujuan untuk menjaga dan mengamankan harta kekayaan bank, menjamin ketersediaan laporan yang lebih akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan mengurangi dampak kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Sistem dan prosedur pengendalian intern perlu mendapat perhatian lebih dari pihak manajemen bank karena salah satu faktor terjadinya kesulitan usaha bank disebabkan oleh lemahnya pelaksanaan sistem dan prosedur pengendalian intern yang telah ditetapkan.

Banyak bank yang menyediakan pinjaman kepada masyarakat salah satunya adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Kunir .Yang mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan penyaluran kredit pada masyarakat, golongan usaha perorangan dan badan usaha. Proses untuk mendapatkan kredit dengan mudah dan cepat, mudah dalam hal ini diartikan persyaratan yang diajukan jika pinjaman yang diberikan kepada debitur yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan yang ada pada bank maka, akan menimbulkan permasalahan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya keuntungan bank, maka dari itu pihak bank harus memiliki manajemen perkreditan dan struktur pengendalian intern yang baik dan efektif, sehingga dapat menekan terjadinya permasalahan dan mengurangi resiko yang dapat menimbulkan kredit macet.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Sistem Dan Prosedur Pengendalian Intern terhadap Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indoneisa (Persero), Tbk Unit Kunir”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dibatasi pada permasalahan analisis sistem dan prosedur pengendalian intern terhadap pemberian kredit. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kunir

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan sistem dan prosedur pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kunir?”

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kunir.

1.5 Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi tambahan mengenai sistem dan prosedur pengendalian intern pemberian kredit.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang berguna bagi pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kunir mengenai sistem dan prosedur pengendalian intern terhadap pemberian kredit.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti lain sebagai acuan dan tambahan informasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan ini di masa yang akan datang.

